

**PENGEMBANGAN KARAKTER RELIGIUS
MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN
DI SMP IT PERMATA HATI PETAMBAKAN
KECAMATAN MADUKARA KABUPATEN BANJARNEGARA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh :
LIATUN KHASANAH
NIM. 1223308011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Liatun Khasanah

NIM : 1223308011

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pengembangan Karakter Religius melalui Kegiatan Keagamaan di
SMP IT Permata Hati Petambakan Kecamatan Madukara Kabupaten
Banjarnegara

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 30 Juni 2016

Saya yang menyatakan,



Liatun Khasanah
NIM. 1223308011



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553,

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PENGEMBANGAN KARAKTER RELIGIUS
MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMP IT PERMATA HATI
PETAMBAKAN KECAMATAN MADUKARA
KABUPATEN BANJARNEGARA

yang disusun oleh saudari : Liatun Khasanah, NIM : 1223308011, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada Hari : Kamis, Tanggal : 28 Juli 2016 dan dinyatakan telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Drs. H. Yuslam, M.Pd.
NIP.: 19680109 199403 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Fajar Hardoyono, S.Si., M.Sc
NIP.: 19801215 200501 1 003

Penguji Utama,

Dr. Fauzi, M.Ag.
NIP.: 19740805 199803 1 004

Mengetahui :

Dekan,



Dr. Abdul Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munasqosyah Skripsi
Saudara Liatun Khasanah
Lamp. : 4 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Liatun Khasanah
NIM : 1223308011
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **Pengembangan Karakter Religius melalui Kegiatan Keagamaan di SMP IT Permata Hati Petamban Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara**

Dengan ini kami mohon agar skripsi mahasiswa tersebut dapat dimunasaqosyahkan.

Demikian atas perhatian bapak, kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Purwokerto, 30 Juni 2016

Dosen Pembimbing



Drs. H. Yuslam, M.Pd
NIP. 19680109 199403 1 001

**PENGEMBANGAN KARAKTER RELIGIUS
MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI SMP IT PERMATA HATI
PETAMBAKAN KECAMATAN MADUKARA
KABUPATEN BANJARNEGARA**

**Liatun Khasanah
NIM.1223308011**

ABSTRAK

pengembangan karakter religius diartikan sebagai usaha merubah atau memperbaiki sikap religius seseorang menuju kearah yang lebih baik. Pengembangan karakter religius diyakini perlu ada dan penting untuk dilakukan oleh sekolah guna menjadi pijakan dalam penyelenggaraan pendidikan karakter di sekolah. Pengembangan karakter menjadi sangat penting dalam upaya menanggulangi kemerosotan bangsa dimasa sekarang dan mendatang, karena bangsa yang besar dilihat dari kualitas atau karakter manusia bangsa itu sendiri. Oleh karena itu, pengembangan karakter harus menjadi program utama yang harus dijalankan dan diintegrasikan terutama dalam lingkup pendidikan formal.

Persoalan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana pengembangan karakter religius melalui kegiatan keagamaan di SMP IT Permata Hati Petambakan Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara. Dimana penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research*, dengan jenis penelitiannya kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah teknik analisis data kualitatif.

Hasil dari penelitian ini, menunjukkan bahwa pengembangan karakter religius melalui kegiatan keagamaan di SMP IT Permata Hati Petambakan Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara dilaksanakan melalui pembiasaan-pembiasaan sekolah, ekstrakurikuler keagamaan dan peneladanan dari ustadz dan ustadzahnya. Melalui kegiatan keagamaan yang dilaksanakan melalui pembiasaan-pembiasaan sekolah meliputi berjabat tangan ketika akan masuk kelas dan ketika akan pulang serta ketika bertemu pendidik, tadarus al-Qur'an, membaca asmaul husna, halaqoh Qur'an, dzikir alma'tsurat, berdo'a sebelum pelajaran, shalat tahajud, shalat dhuha dan shalat wajib berjamaah, pembiasaan shalat jum'at disekolah dan kegiatan keputrian, penghargaan bintang Qur'an, mengadakan perayaan hari-hari besar agama islam, istighasah, pesantren kilat, zakat fitrah dan shadaqah amal jariyah. Pengembangan karakter religius melalui ekstrakurikuler keagamaan meliputi ekstrakurikuler *Mentoring* atau *ar-rasyad* dan MTQ. Selanjutnya pengembangan karakter religius melalui peneladanan dari ustadz dan ustazdahnya.

Kata Kunci: *Pengembangan Karakter Religius dan Kegiatan Keagamaan*

MOTTO

“Janganlah engkau memaksakan anak-anakmu sesuai dengan pendidikanmu, karena sesungguhnya mereka diciptakan untuk zaman yang bukan zaman kalian. Cetaklah tanah selama ia masih basah dan tanamlah kayu selama ia masih lunak”

~Ali bin AbiThalib~¹



IAIN PURWOKERTO

¹Abdul Majid & Dian Andsayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.35.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku Bapak Aris Firmansyah dan Ibu Suedah, yang telah memberikan cinta kasih dan sayangnya dengan tulus dan selalu mengiringi langkah penulis dengan pengorbanan dan untaian do'a.
2. Kakek dan nenekku Bapak Marto Diarjo dan Ibu Yusmini yang telah memberikan dukungan dan semangatnya untuk keberhasilanku.
3. Adikku tersayang Aji Fathurahman yang telah menyemangati dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Pamanku pak Suyitnod an Pak Abas Mulyanto Basri yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabat-sahabatku keluarga PAI NR A angkatan 2012 yang telah menyemangati dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Sahabat-sahabatku Hidayatul Khasana dan Ana Aulianie yang telah memberikan motivasi dan bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang, karena hanya dengan rahmat dan kehendak-Nya semata penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengembangan Karakter Religius melalui Kegiatan Kegamaan di SMP IT Permata Hati Petambakan Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara”**. Sholawat dan salam kami panjatkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang diteladani dan kita berharap semoga mendapat syafa’atnya besok di *Yaumul Qiyamat* “Aamiin”.

Selama penyusunan skripsi ini dan selama penulis belajar di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam, penulis banyak mendapatkan motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis menyampaikan rasa terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag. Rektor IAIN Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I. Wakil Rektor I IAIN Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I. Wakil Rektor II IAIN Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I. Wakil Rektor III IAIN Purwokerto.
5. Kholid Mawardi, S.Ag. M.Hum. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
6. Dr. Fauzi, M.Ag. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.

7. Dr. Rohmat, M.Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
8. Drs. H. Yuslam, M.Pd. Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, sekaligus pembimbing skripsi penulis yang telah membimbing penulis dengan penuh kesabaran, dengan nasehat serta petunjuk-petunjuknya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Dr. Supardjo, S.Ag., M.A. Ketua Jurusan PAI IAIN Purwokerto.
10. Dr. Mutijah, S.Pd., M.Si. Penasihat Akademik 8 PAI NR A di IAIN Purwokerto.
11. Segenap Dosen dan Karyawan IAIN Purwokerto yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.
12. Muhamad Al Akhyar, SE Kepala SMP IT Permata Hati Petambakan Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara.
13. Segenap dewan guru dan karyawan SMP IT Permata Hati Petambakan Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara.
14. Kedua orang tua dan seluruh keluarga penulis yang telah mendoakan dan memberikan motivasi selama ini.
15. Semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Tidak ada kata yang dapat penulis sampaikan untuk mengungkapkan rasa terimakasih, kecuali seberkas doa semoga amal baiknya diridloi Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran

sangat penulis harapkan. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Amiin

Purwokerto, 30 Juni 2016

Penulis


LIATUN KHASANAH
NIM. 1223308011



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTARTABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Definisi Operasional	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengembangan Karakter Religius	16
1. Pengertian Pengembangan karakter Religius	16

2. Dasar Pengembangan Karakter Religius	20
3. Tujuan Pengembangan Karakter Religius	24
4. Langkah-Langkah Pengembangan Karakter Religius	25
5. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Karakter Religius	28
6. Indikator Keberhasilan Pengembangan Karakter Religius.....	30
B. Kegiatan Keagamaan.....	31
1. Pengertian Kegiatan Keagamaan	31
2. Macam-macam Kegiatan Keagamaan.....	34
3. Tujuan Kegiatan Keagamaan	39
C. Pengembangan Karakter Religius pada Anak Usia Remaja melalui Kegiatan Keagamaan.....	40
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	43
B. Sumber Data	43
C. Teknik Pengumpulan Data	45
D. Teknik Analisis Data	49
 BAB IV PENGEMBANGAN KARAKTER RELIGIUS MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN	
A. Gambaran Umum SMP IT Pemata Hati.....	52
B. Penyajian Data	67
C. Analisis Data	86

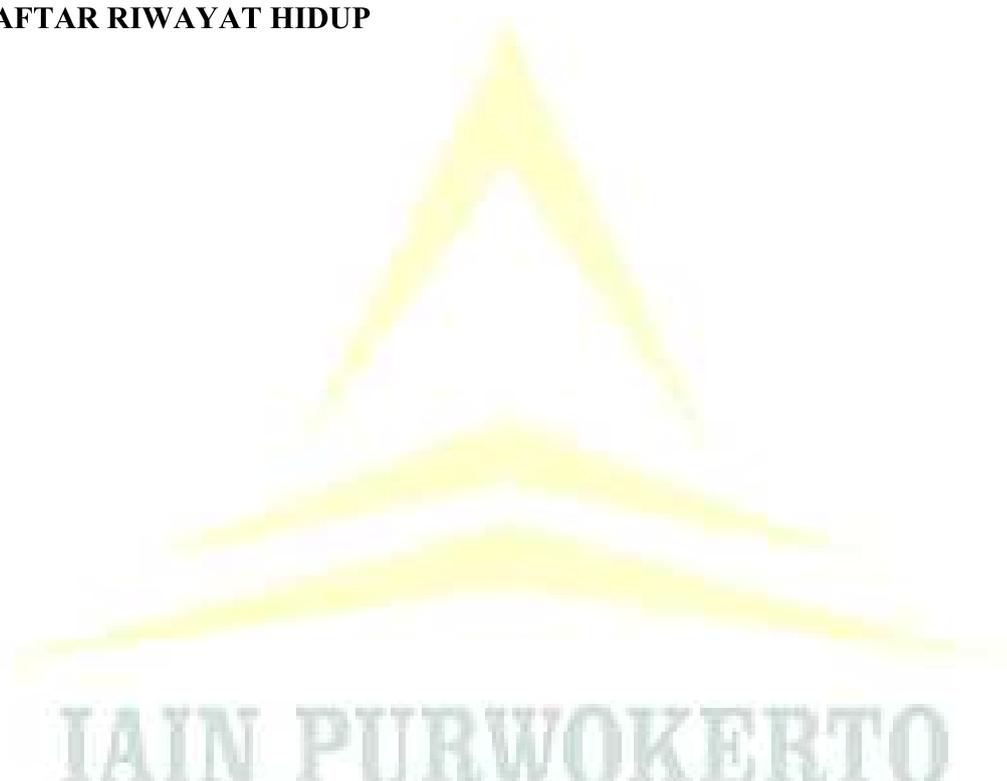
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	101
B. Saran	102
C. Kata Penutup	102

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1 Periode Jabatan Kepala Sekolah SMP IT Permata Hati Petambakan Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara	63
Tabel 2 Jadwal Kegiatan Peserta Didik di Sekolah.....	68
Tabel3 Jadwal Kegiatan Peserta Didik di Asrama	69
Tabel 4 Keadaan Guru SMP IT Permata Hati Petambakan Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2015/2016	62
Tabel 5 Keadaan Karyawan SMP IT Permata Hati Petambakan Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2015/2016.....	63
Tabel 6 Keadaan Peserta Didik SMP IT Permata Hati Petambakan Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2015/2016	64
Tabel 7 Keadaan Sarana dan Prasarana SMP IT Permata Hati Petambakan Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara Tahun Pelajaran 2015/2016	66

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Instrumen Pengumpulan Data Pengembangan Karakter Religius melalui Kegiatan Keagamaan di SMP IT Permata Hati Petambakan Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara
- Lampiran 2 Lembar Hasil Wawancara Pengembangan Karakter Religius melalui Kegiatan Keagamaan di SMP IT Permata Hati Petambakan Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara
- Lampiran 3 Lembar Observasi Pengembangan Karakter Religius melalui Kegiatan Keagamaan di SMP IT Permata Hati Petambakan Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara
- Lampiran 4 Foto-Foto Penelitian Pengembangan Karakter Religius melalui Kegiatan Keagamaan di SMP IT Permata Hati Petambakan Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara
- Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi Pengembangan Karakter Religius melalui Kegiatan Keagamaan di SMP IT Permata Hati Petambakan Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan karakter religius diyakini perlu ada dan penting untuk dilakukan oleh sekolah guna menjadi pijakan dalam penyelenggaraan pendidikan karakter di sekolah. Tujuan pendidikan karakter pada dasarnya adalah mendorong lahirnya anak-anak yang baik (*insan kamil*). Tumbuh dan berkembangnya karakter yang baik akan mendorong peserta didik tumbuh dengan kepastian dan komitmennya untuk melakukan berbagai hal yang terbaik dan melakukan segalanya dengan benar dan memiliki tujuan hidup.²

Keberhasilan suatu bangsa dalam memperoleh tujuannya tidak hanya ditentukan oleh melimpah ruahnya sumber daya alam, tetapi sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Bahkan ada yang mengatakan bahwa “bangsa yang besar dapat dilihat dari kualitas/karakter bangsa (manusia) itu sendiri”.³ Karakter yang kuat akan membentuk mental yang kuat. Sedangkan mental yang kuat akan melahirkan spirit yang kuat, pantang menyerah, serta berani mengarungi proses panjang.

Namun nyatanya, pendidikan bangsa kita sekarang telah terjebak oleh ranjau-ranjau cangkang ilmu pengetahuan. Setiap sekolah hanya berfikir dalam sebuah perlombaan mencapai angka, “perjudian” mata pelajaran. Jarang ditemukn sekolah yang menyadari betapa pentingnya jiwa ilmu ditanamkan

²Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 38.

³Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif ...*, hlm.2.

kepada jiwa indah anak didiknya. Kebiasaan berbuat baik yang menjadi misi sekolah yang terbaik telah terabaikan. Budi pekerti yang terkandung menjadi visi atau moto sekolah, hanyalah cangkang tanpa isi karena semuanya dimaksudkan untuk menghibur peminat dengan keberpura-puraan sekolah berkarakter, padahal realitas yang sedang terjadi proses penghancuran karakter dalam hakikat bersekolah.⁴

Ketika intelektual menjadi segalanya, dan menyingkirkan kecerdasan-kecerdasan yang lain, maka hampalah spiritualnya. Menjadi seorang pemimpin, pejabat, atau profesi apapun, tidak pandang sebagai amanah dari Tuhan untuk mengabdikan kepada-Nya dan masyarakat pada umumnya. Tetapi, jabatan adalah kesempatan untuk meraup keuntungan yang sebesar-besarnya. Dengan kehampaan spiritualitas, tidak ada “rem” dalam tingkah laku dan perbuatan. Tidak ada Tuhan dalam setiap hembusan nafas dan detak jantungnya. Hasilnya, korupsi seolah menjadi budaya, dan kejahatan kolektif yang mengakar di sendi-sendi kehidupan bangsa, tanpa terkecuali, mulai dari pemerintah pusat sampai daerah. Dari yang milyaran sampai ribuan, dari pejabat sampai tukang parkir, semuanya mempunyai kesempatan yang sama untuk korupsi.

Ironisnya bobroknya moral bangsa karena kehampaan spiritualitas tidak hanya menjamah kaum elit yang mempunyai kekuasaan, tetapi juga menjalar kepada anak-anak penerus kepemimpinan bangsa. Narkoba, tawuran antar sekolah, pemerkosaan, kasus video porno yang melibatkan anak sekolah, dan yang lainnya. Inilah, keadaan yang sebenarnya. Terkikisnya semangat religius

⁴Mursidin, *Moral Sumber Pendidikan; Sebuah Formula Pendidikan Budi Pekerti di Sekolah Madrasah*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011), hlm.13-14.

dalam kehidupan dan hilangnya jati dari budaya bangsa menjadi kekhawatiran dalam arus globalisasi yang melaju deras.⁵

Sekolah, yang didalamnya terdiri guru, kepala sekolah, dan karyawan memiliki peran yang sangat penting dalam mengusahakan pengembangan karakter religius peserta didik yang didukung keluarga dan masyarakat sebagai tanggung jawab bersama pendidikan. Guru sebagai teladan bagi siswa-siswanya harus memiliki sikap dan kepribadian yang utuh yang dapat dijadikan tokoh panutan dalam seluruh segi kehidupan. Karenanya guru harus selalu berusaha memilih dan melakukan perbuatan yang positif. Di samping itu guru juga harus mampu mengimplementasikan nilai-nilai tinggi terutama yang diambil dari ajaran agama.⁶ Karena, salah satu untuk mengembangkan karakter religius adalah melalui kegiatan keagamaan.

SMP IT Permata Hati Petambakan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat menengah pertama dibawah naungan yayasan Al-Ukhuwah. Lembaga ini berada di Desa Petambakan Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara. Yayasan Al-Ukhuwah mempunyai dua jenjang pendidikan formal yaitu SD IT Permata Hati dan SMP IT Permata Hati. SMP IT Permata Hati Petambakan merupakan salah satu sekolah unggulan di Kabupaten Banjarnegara. Sekolah ini pun sering mendapat prestasi di berbagai bidang, baik akademik maupun non akademik, baik dalam lingkup keagamaan maupun lingkup umum. Bahkan, pada tahun 2015 SMP IT Permata Hati mampu meluluskan siswa dengan nilai tertinggi di Kabupaten Banjarnegara. Sehingga

⁵Nur Rosyid, *Pendidikan Karakter: Wacana dan Kepengurusan*, (Purwokerto: OBSESI Press, 2013), hlm. 22-23.

⁶Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Purwokerto: STAIN Press, 20112), hlm.51-52.

masyarakat sekitar memfavoritkan sekolah tersebut dan banyak orangtua mendaftarkan anak-anaknya ketika lulus dari sekolah dasar (SD) atau yang setingkat walaupun tergolong sekolah mahal.

Dari hasil observasi pendahuluan yang penulis lakukan pada tanggal 6 Juni 2015 di SMP IT Permata Hati Petambakan, penulis menemukan suatu hal yang menarik, bahwa SMP IT Permata Hati Petambakan tersebut merupakan sekolah berbasis karakter yang selalu mengedepankan dan mengembangkan karakter mulia. Nilai-nilai reigius lebih ditanamkan kepada peserta didik melalui kegiatan keagamaan dengan tujuan agar peserta didik memiliki karakter yang kuat terutama karakter religius.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan dan wawancara dengan Priono selaku guru bimbingan dan konseling SMP IT Permata Hati Petambakan Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara, diperoleh keterangan bahwa pengembangan karakter religius melalui kegiatan keagamaan dilaksanakan dalam pembiasaan-pembiasaan sekolah, melalui kegiatan ekstrakurikuler, serta peneladanan dari ustadz dan ustadzahnya.

Pengembangan karakter religius yang dilakukan melalui pembiasaan-pembiasaan sekolah diantaranya adalah dibangunkannya siswa pada pagi hari untuk shalat tahajud bersama yang dilanjutkan dengan shalat subuh berjamaah. Setelah shalat subuh berjamaah dilakukan *dzikir alma'tsurat*. Di awal pelajaran, sebelum pelajaran dimulai semua siswa melakukan tadarus Al-Qur'an, membaca *Asmaul Khusna* dan do'a bersama. Pada saat istirahat pertama siswa diberikan jam dhuha untuk melakukan shalat dhuha berjamaah. Khusus untuk hari Jum`at

diwajibkan bagi laki-laki melakukan shalat Jum`at di sekolah dan untuk anak perempuan ada pembinaan keputrian. Siswa juga diajari untuk selalu menghormati guru dimanapun mereka berada. Ini tercermin dengan siswa dianjurkan untuk memberi salam ketika berpapasan dengan ustadz atau ustadzahnya.

SMP IT Permata Hati juga memberlakukan beberapa pembiasaan sekolah lain yang mendukung pengembangan karakter religius seperti: melakukan *halaqoh Qur'an*, *istighasah*, pembiasaan *zakat fitrah* dan *shodaqoh amal jariyah*. Dalam hal berpakaian siswa dan siswi juga menggunakan seragam yang menunjukkan bagaimana seharusnya seorang muslim dan muslimah. Setiap hari senin saat upacara bendera ada penghargaan bintang Qur'an, ini diberikan kepada siswa atau siswi yang rajin, tepat waktu serta terbanyak hafalannya. Sedangkan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan karakter religius ada ekstrakurikuler *monitoring* atau *Ar-rosyad*. Dalam ekstra ini setiap guru memberikan pengetahuan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan ajaran agama Islam. Ada juga ekstrakurikuler MTQ dimana karakter religius di kembangkan melalui seni membaca Al-Qur'an.

Dalam memperingati hari besar Islam di SMP IT Permata Hati menyelenggarakan pengajian. Adapun pengajian yang diselenggarakan yaitu pengajian peringatan Isra Mi`raj Nabi Muhammad SAW, pengajian Maulid Nabi dan pengajian Akhirussanah bersamaan dengan khataman para peserta didik dan pada tanggal 10 Muharam diadakan lomba kesenian islam antar kelas. Serta pada bulan Ramadhan diadakan kegiatan pesantren kilat. Berdasarkan latar belakang

di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang pengembangan karakter religius melalui kegiatan keagamaan di SMP IT Permata Hati Petambakan Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimana Pengembangan Karakter religius melalui kegiatan keagamaan di SMP IT Permata Hati Petambakan Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara?”.

C. Definisi Operasional

Untuk mempermudah dalam memahami judul skripsi serta terhindar dari kesalahpahaman, maka terlebih dahulu perlu dijelaskan istilah-istilah dan batasan yang ada pada judul proposal skripsi yang penulis susun. Adapun istilah yang dimaksud adalah:

1. Pengembangan Karakter Religius dan disiplin

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengembangan diartikan sebagai proses, cara, atau perbuatan mengembangkan.⁷ Jadi pengembangan merupakan proses menuju perbaikan atau kemajuan. Sedangkan karakter berarti sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang yang membedakan dirinya dengan orang lain.⁸ Pengembangan karakter yang menjadi titik berat dalam penelitian ini adalah karakter religius yang menjadi karakter unggulan di SMP IT Permata Hati Petambakan.

⁷Tim redaksi, *Kamus Besars Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm.700.

⁸Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan...*, hlm. 2-3

Karakter religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukun dengan agama lain.⁹ Jadi dapat disimpulkan bahwa pengembangan karakter religius dalam penelitian ini adalah suatu usaha atau proses pengembangan karakter religius kearah yang lebih baik.

2. Kegiatan Keagamaan

Kegiatan keagamaan berarti kegiatan yang berhubungan dengan agama. Lebih jelasnya kegiatan keagamaan berarti proses menjadikan kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan menjadi terbiasa, dalam hal ini adalah kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di sekolah yang meliputi aktivitas dimensi keyakinan, praktek agama, dan akhlak. Kegiatan keagamaan yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi pembiasaan sekolah, ekstrakurikuler keagamaan, dan peneladanan pendidik atau ustadz dan ustadzahnya.

Pembiasaan yang dilaksanakan di sekolah merupakan upaya yang dilakukan dalam rangka membiasakan siswa untuk berperilaku atau bertindak sesuai dengan tujuan pembelajaran atau tujuan sekolah.¹⁰ Pembiasaan yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi berjabat tangan ketika akan masuk kelas dan ketika akan pulang serta ketika bertemu pendidik, tadarus al-Qur'an, membaca asmaul husna, halaqoh Qur'an, dzikir alma'tsurat, berdo'a sebelum pelajaran, shalat tahajud, shalat dhuha dan shalat wajib berjamaah,

⁹Syamsu Yusuf & Nani Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2014), hlm. 34.

¹⁰Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 2005), hlm.136

pembiasaan shalat jum'at disekolah dan kegiatan keputrian, penghargaan bintang Qur'an, mengadakan perayaan hari-hari besar agama islam, istighasah, pesantren kilat, zakat fitrah dan shadaqah amal jariyah. Selain itu, kegiatan keagamaan termasuk didalamnya adalah kegiatan ekstrakurikuler, yaitu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan diluar jam pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, pengembangan, bimbingan, dan pembiasaan siswa agar memiliki kemampuan dasar yang menunjang.¹¹ Ekstrakurikuler yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ekstrakurikuler keagamaan yang meliputi ekstrakurikuler *Mentoring* atau *ar-rasyad* dan MTQ. Selain itu dalam penelitian ini, peneladanan dari pendidik juga termasuk bagian dari kegiatan keagamaan, sebagaimana dalam islam menyebutkan bahwa Nabi Muuhammad SAW sebagai *uswah khasanah*.

3. Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah sekolah yang didalamnya terdapat siswa-siswa usia remaja awal yang berkisar umur 12-15 tahun. Usia SMP ini merupakan masa perkembangan sikap tergantung terhadap orangtua ke arah kemandirian, minat-minat seksual, perenungan diri, dan perhatian terhadap nilai-nilai estetika dan isu-isu moral. Masa SMP berkaitan erat dengan perkembangan "*sense of indentity us role confusion*", yaitu perasaan atau kesadaran akan jati dirinya. Remaja diharapkan pada berbagai pertanyaan yang menyangkut keberadaan dirinya, masa depannya, peran-peran sosialnya dan kehidupan beragama. Apabila pada usia SMP ini siswa dapat memahami dirinya, peran-perannya dan makna hidup beragama, maka

¹¹Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa...*hlm.170

dia akan menemukan jati dirinya, dalam arti dia akan memiliki kepribadian yang sehat. Sebaliknya apabila gagal, maka dia akan mengalami kebingungan atau kekacauan. Suasana kebingungan ini berdampak kurang baik bagi remaja. Dia cenderung kurang dapat menyesuaikan dirinya, baik terhadap dirinya sendiri maupun orang lain.¹² Dengan demikian, usia SMP ini merupakan siklus penting dalam kehidupan karena disini pengembangan karakter juga sedang terjadi dalam diri seseorang yang termasuk di dalamnya karakter religius.

Jadi yang dimaksud pengembangan karakter religius melalui kegiatan keagamaan di SMP IT Permata Hati Petambakan Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara adalah suatu penelitian tentang usaha atau proses pengembangan yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk mengembangkan karakter religius melalui kegiatan keagamaan yang ada di sekolah secara bertahap dan teratur supaya lebih baik.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pengembangan karakter religius dan disiplin melalui kegiatan keagamaan di SMP IT Permata Hati Petambakan Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

¹²Syamsu Yusuf LN, *Perkembangan Anak & Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 184-188.

a. Manfaat teoritis

Memberi kontribusi ilmiah terhadap referensi pendidikan karakter yang dikembangkan melalui kegiatan keagamaan, nilai-nilai agama Islam yang bisa diterapkan pada kegiatan pengembangan karakter religius dan disiplin dan implikasinya terhadap siswa dalam penguatan karakter

b. Manfaat praktis

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan memberi kontribusi kepada staf sekolah dan guru pada khususnya yang mengimplementasikan pendidikan karakter dalam setiap kegiatan maupun mata pelajaran, salah satunya melalui kegiatan keagamaan.

E. Kajian Pustaka

Sebelum penulis melakukan penelitian lebih lanjut terhadap masalah yang penulis angkat dalam skripsi ini, terlebih dahulu penulis melakukan telaah pustaka untuk mencari teori yang dapat dijadikan sebagai dasar pemikiran dalam penyusunan laporan penelitian, serta menjadi referensi dan pijakan penulis dalam memposisikan penelitiannya.

Dalam buku Asmaun Sahlan yang berjudul "*Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah: (Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi)*" lebih menekankan kepada penjelasan tentang karakter religius dalam praktiknya di sekolah. Dalam bukunya dijelaskan bahwa karakter religius merupakan suatu sikap atau kesadaran yang muncul yang didasarkan atas keyaninan atau kepercayaan seseorang terhadap suatu agama. Dalam bukunya Asmaun Sahlan dijelaskan bahwa, cara yang digunakan dalam pengembangan karakter religius itu ada

beberapa macam yang diantaranya: dilakukan melalui kegiatan pembelajaran dengan peningkatan kualitas pembelajaran, melalui pembiasaan sekolah, keteladanan dari para guru, pengembangan melalui ekstrakurikuler, serta menciptakan kebijakan sekolah yang strategis.¹³

Dalam bukunya Muhammad Fathurrohman yang berjudul “*Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Tinjauan Teoritik dan Praktik Kontektualisasi Pendidikan Agama di Sekolah*” dijelaskan bahwa karakter religius itu bersumber dari agama dan mampu merasuk kedalam intimitas jiwa. Selain itu, dalam bukunya juga dijelaskan mengenai pengembangan karakter religius dilandaskan pada Al-Qur`an salah satunya surat Ar-Rum ayat 30 dan Hadits Nabi Muhammad saw. Tujuan dari pengembangan karakter religius yang paling utama adalah agar anak didik itu menyadari bahwa pentingnya karakter religius dimiliki seseorang dalam kehidupan. Selain itu juga dijelaskan bahwa akan banyak penghambat yang harus dihadapi dalam mengembangkan karakter religius, dimana penghambat utamanya adalah budaya globalisasi yang melanda kehidupan masyarakat.¹⁴

Selain penelaahan terhadap buku-buku referensi, penulis juga melakukan penelaahan terhadap hasil-hasil penelitian yang ada. Dalam penelaahan yang penulis lakukan, ditemukan adanya penelitian yang mempunyai kemiripan judul dengan judul yang akan penulis angkat.

¹³Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah: (Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi)*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm.105-121.

¹⁴Muhammad Fathurrohman, *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Tinjauan Teoritik dan Praktik Kontektualisasi Pendidikan Agama di Sekolah*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 59-82.

Penelitian (skripsi) yang pertama oleh Faqih Hamdani yang berjudul “Strategi Pembentukan Karakter Religius pada Peserta didik di SMP N 8 Purwokerto Tahun Ajaran 2011/2012”. Adapun strategi yang digunakan adalah keteladanan, penciptaan suasana yang kondusif, pembiasaan, penanaman kedisiplinan, serta integrasi dan internalisasi.¹⁵ Pada dasarnya masalah yang diteliti dalam penelitian tersebut dengan penelitian penulis hampir sama akan tetapi obyek penelitian berbeda. Pada penelitian tersebut obyek penelitian adalah strategi pembentukan karakter yang berfokus pada karakter religius peserta didik dan strategi yang digunakan juga beragam. Sedangkan obyek penelitian penulis yaitu pengembangan karakter yang berfokus pada karakter religius melalui kegiatan keagamaan.

Penelitian (skripsi) yang kedua oleh Rose Anita Rona yang berjudul “Upaya Guru dalam Mengembangkan Kesadaran Beragama pada Siswa Kelas VII di MTs N Yogyakarta 1”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru dalam membangun kesadaran keagamaan terwujud dalam program pembinaan keagamaan di MTs N Yogyakarta 1 mencakup dua aspek, yaitu pengembangan pengetahuan keagamaan dan pengembangan pengamalan keagamaan. Program pembinaan keagamaan yang dilaksanakan di MTs N Yogyakarta 1 ini dapat dikatakan berhasil dilihat dari prosentasi kesadaran keagamaan siswa mencapai angka 82,45% dengan kategori tinggi.¹⁶

¹⁵Faqih Hamdani, Strategi Pembentukan Karakter Religius pada Peserta didik di SMPN 8 Purwokerto Tahun Ajaran 2011/2012, STAIN Purwokerto tp.2012

¹⁶Rose Anita Rona yang berjudul “Upaya Guru dalam Mengembangkan Kesadaran Beragama pada Siswa Kelas VII di MTsN Yogyakarta 1, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tp. 2000.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan yakni terletak pada subyek penelitian. Subyek penelitian tersebut adalah guru PAI dan peserta didik, sedangkan subyek penelitian yang penulis susun ini bukan hanya guru PAI dan peserta didik saja, melainkan kepala sekolah dan seluruh dewan guru. Selain itu jenis penelitian tersebut juga berbeda dengan penelitian penulis, karena penelitian tersebut bersifat kuantitatif sedangkan penelitian penulis bersifat kualitatif.

Penelitian (skripsi) yang ketiga oleh Ahmad Sadam Husaen yang berjudul “Upaya Pembinaan Karakter Religius dan Disiplin Melalui Kegiatan Keagamaan di SMP N 2 Kalasan Sleman Yogyakarta”. Skripsi ini termasuk penelitian kualitatif yang bertujuan mengetahui hasil pengembangan karakter religius dan disiplin melalui kegiatan keagamaan. Upaya pembinaan karakter religius dan disiplin dilakukan melalui beberapa metode, yaitu: metode pembiasaan dan kedisiplinan, perencanaan yang baik melalui kerja sama dengan segenap unsur sekolah, alokasi waktu pembelajaran PAI tiga jam (120 menit) satu jam digunakan untuk praktek ibadah, dan pelaksanaan tata tertib yang tegas dan mendidik.¹⁷

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Sadam Husaen dengan penelitian yang penulis lakukan yakni terletak pada objek penelitian. Objek penelitian ini adalah upaya pembinaan karakter religius dan disiplin melalui kegiatan keagamaan, sedangkan objek penelitian penulis adalah pengembangan karakter religius melalui kegiatan keagamaan. Selain itu lokasi penelitian juga

¹⁷Ahmad Sadam Husaen, “Upaya Pembinaan Karakter Religius dan Disiplin Melalui Kegiatan Keagamaan di SMPN 2 Kalasan Sleman Yogyakarta” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tp. 2013.

berbeda, pada penelitian tersebut lokasi penelitian di SMP N 2 Kalasan Sleman Yogyakarta. Sedangkan lokasi penelitian penulis di SMP IT Permata Hati Petambakan Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara. Posisi penelitian ini adalah sebagai pelengkap dari skripsi-skripsi sebelumnya. Penelitian ini digunakan sebagai tambahan referensi khususnya tentang pengembangan karakter religius melalui kegiatan keagamaan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penulisan penelitian dan memudahkan pembaca dalam memahami skripsi ini, maka penulis akan menyusun secara sistematis sesuai dengan sistematika pembahasan. Adapun sistematika pembahasannya ialah sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, penggesahan, nota dinas pembimbing, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam lima bab, yaitu:

Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika pembahasan.

Bab II berisikan landasan teori yang terdiri dari tiga sub bab yaitu pertama pengembangan karakter religius yang meliputi penjelasan tentang pengertian pengembangan karakter religius, dasar pengembangan karakter religius, tujuan pengembangan karakter religius, langkah-langkah pengembangan karakter

religius, faktor pendukung dan penghambat pengembangan karakter religius, indikator keberhasilan pengembangan karakter religius. Sub bab kedua kegiatan keagamaan yang meliputi pengertian kegiatan keagamaan, macam-macam kegiatan keagamaan, tujuan kegiatan keagamaan. Sub bab ketiga pengembangan karakter religius pada anak usia remaja melalui kegiatan keagamaan.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab IV berisi tentang gambaran umum SMP IT Permata Hati, penyajian data dan analisis data. Gambaran umum SMP IT Permata Hati terdiri dari sejarah berdirinya SMP IT Permata Hati, letak geografis, visi dan misi sekolah, sepuluh muwashaofat, sistem pembelajaran SMP IT Permata Hati, jadwal kegiatan peserta didik di sekolah, jadwal kegiatan peserta didik di asrama, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, sarana dan prasarana. Penyajian data berisi deskripsi pengembangan karakter religius melalui pembiasaan-pembiasaan sekolah, melalui ekstrakurikuler keagamaan dan melalui peneladanan ustadz dan ustadzahnya. Bagian analisis data berisi tentang analisis deskripsi pengembangan karakter religius melalui pembiasaan-pembiasaan sekolah, melalui ekstrakurikuler keagamaan dan melalui peneladanan ustadz dan ustadzahnya

Bab V Penutup meliputi tentang kesimpulan, saran dan penutup yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, mengenai pengembangan karakter religius melalui kegiatan keagamaan di SMP IT Permata Hati Petambakan Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara, penulis mengambil kesimpulan bahwa pengembangan karakter religius melalui kegiatan keagamaan dilaksanakan melalui pembiasaan-pembiasaan di sekolah, ekstrakurikuler keagamaan dan peneladanan ustadz dan ustadzahnya.

Pilar pengembangan karakter religius melalui pembiasaan-pembiasaan sekolah meliputi berjabat tangan ketika akan masuk kelas dan ketika akan pulang serta ketika bertemu pendidik, tadarus al-Qur'an, membaca asmaul husna, halaqoh Qur'an, dzikir alma'tsurat, berdo'a sebelum pelajaran, shalat tahajud, shalat dhuha dan shalat wajib berjamaah, pembiasaan shalat jum'at disekolah dan kegiatan keputrian, penghargaan bintang Qur'an, mengadakan perayaan hari-hari besar agama islam, istighasah, pesantren kilat, zakat fitrah dan shadaqah amal jariyah. Pilar Pengembangan karakter religius melalui ekstrakurikuler keagamaan meliputi ekstrakurikuler *mentoring* atau *ar-rasyad* dan MTQ. Dan selanjutnya pengembangan karakter religius melalui kegiatan keagamaan di SMP IT Permata Hati Petambakan Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara dilaksanakan melalui peneladanaan pendidik atau usadz dan ustadzah.

B. Saran

Dengan tidak mengurangi rasa hormat dan bukan bermaksud menggurui, berdasarkan hasil penelitian ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis memberikan saran berkaitan dengan pengembangan karakter religius melalui kegiatan keagamaan di SMP IT Permata Hati Petambakan Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara sebagai berikut:

1. Guru atau ustadz dan ustadzah SMP IT Permata Hati Petambakan Kecamatan Madukara Kabupaten Banjarnegara tetaplah istiqomah dalam melaksanakan pengembangan karakter religius melalui peneladanaan.
2. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan hendaknya ditambah dengan hadroh atau marawis untuk meyalurkan kemampuan peserta didik dalam seni, namun tetap sesuai dengan ajaran agama islam dan menghilangkan kejenuhan peserta didik yang seharian disibukan dengan kegiatan sekolah dan asrama.
3. Terus meningkatkan kerja sama antara pihak sekolah dengan orangtua/wali di rumah.
4. Untuk penelitian selanjutnya dengan tema yang sama diharapkan agar melakukan tringulasi dari luar sekolah dan menggali lebih dalam kegiatan keagamaan lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah rabbil' alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala taufiq, hidayah serta rahmat-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun jauh dari sempurna. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun serta sebagai bahan perbaikan bagi penulis.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Baharudin. 2014. *Pendidikan & Psikologi Perkembangan*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Tinjauan Teoritik dan Praktik Kontektualisasi Pendidikan Agama di Sekolah*. Yogyakarta: Kalimedia, 201.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hamdani, Faqih. 2012. *Strategi Pembentukan Karakter Religius pada Peserta Didik di SMP N 8 Purwokerto Tahun Ajaran 2011/2012*. STAIN Purwokerto.tp
- Hasan, Said Hamid. Dkk. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Bahan Pelatihan Pengamatan Metodologi Pembelajaran Nilai-nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*. Jakarta: PuskurBalitbang Kemendiknas.
- Husaen, Ahmad Sadam. 2013. *Upaya Pembinaan Karakter Religius dan Disiplin Melalui Kegiatan Keagamaan di SMPN 2 Kalasan Sleman Yoyakarta*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tp.
- Kartika. 2008. *Minat Remaja dalam Kegiatan Keagamaan Study Kasus di RW 2 Kel. Cipinang Besar Utara Jak-Tim*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Kasiran, Moh. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN Maliki Press.
- Kementrian Pendidikan Nasional. 2011. *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Kurniasih, Imas. *Mendidik SQ anak Menurut Nabi Muhammad SAW*, Yogyakarta: Pustaka Marwa,tt.
- LN, Syamsu Yusuf. 2011. *Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul &Andsayani, Dian. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mu`in, Fatchul. 2011. *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik & Praktik*, Jogyakarta: Ar-ruzz Media.

- Ma'mur, Jamal. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Mursidin. 2011. *Moral Sumber Pendidikan; Sebuah Formula Pendidikan Budi Pekerti di Sekolah Madrasah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mustari, Mohamad. 2014. *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Nasution, Harun. 1974. *Islam di Tinjau dari Berbagai Agama* Jakarta: Bulan bintang.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Redaksi, Tim. 2007. *Kamus Besars Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rona, Rose Anita. 2000. *Upaya Guru dalam Mengembangkan Kesadaran Beragama pada Siswa Kelas VII di MTsN Yogyakarta 1*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tp.
- Rosyid, Nur. 2013. *Pendidikan Karakter: Wacana dan Kepengurusan*. Purwokerto: OBSESI Press.
- Sahlan, Asmaun. 2010. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah: Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi*. Malang: UIN Maliki Press.
- Shaleh, Abdul Rachman. 2005. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. *Metode Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Pendidikan Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras.
- Yusuf, Syamsu & Sugandhi, Nani. 2014. *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Zuriyah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.